

**IMPLEMENTASI UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI KELAS V SEKOLAH DASAR SD N 1  
SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Tugas Akhir Skripsi**



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:  
**Muhammad Irfan Hidayat**  
**NIM 206004224079**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**



**IMPLEMENTASI UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI KELAS V SEKOLAH DASAR SD N 1  
SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Tugas Akhir Skripsi**



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:  
**Muhammad Irfan Hidayat**  
**NIM 206004224079**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**

**IMPLEMENTASI UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI KELAS V SEKOLAH DASAR SD N 1  
SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

Oleh:

Muhammad Irfan Hidayat

20604224079

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas lima Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga tidak menggunakan teknik sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V SD N 1 Srandakan berada dalam kategori sangat kurang 16%, kurang sebesar 16%, sedang sebesar 36%, baik sebesar 32%, dan sangat baik sebesar 0%. Dari hasil penelitian, persentase terbesar adalah kategori sedang sebesar 36%.

**Kata kunci:** Implementasi, Umpan Balik, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani.

***IMPLEMENTATION OF FEEDBACK OF PHYSICAL EDUCATION  
LEARNING FOR FIFTH GRADE STUDENTS OF SD N 1 SRANDAKAN IN  
2024/2025 SCHOOL YEAR***

*BY:*

Muhammad Irfan Hidayat  
NIM.20604224079

***ABSTRACT***

This research aims to determine the level of feedback implementation in Physical Education learning for fifth grade students of SDN 1 Srandakan (Srandakan 1 Elementary School) in the 2024/2025 school year.

This research was a quantitative study, using a questionnaire as its instrument. The research subjects were 25 fifth grade students of SDN 1 Srandakan in the 2024/2025 school year. This research was a population study so that it did not use sampling techniques. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis presented in the form of percentages.

The research findings indicate that the implementation of feedback in Physical Education learning for fifth grade students of SDN 1 Srandakan is as follows: in the very low level at 16%, in the low level at 16%, in the medium level at 36%, in the high level at 32%, and in the very high level at 0%. From the results of the study, the largest percentage is in the medium level at 36%.

**Keywords:** Implementation, Feedback, Learning, Physical Education

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Hidayat  
NIM : 20604224079  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan  
Judul TAS : Implementasi Umpan Balik (*Feedback*) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V Di Sekolah Dasar Sd N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 28 Agustus 2024  
Yang menyatakan,



Muhammad Irfan Hidayat  
NIM. 20604224079

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**IMPLEMENTASI UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) PADA PEMBELAJARAN**  
**PENDIDIKAN JASMANI KELAS V DI SEKOLAH DASAR SD N 1**  
**SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



**Muhammad Irfan Hidayat**

**NIM 20604224079**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir Fakultas  
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 28 Agustus 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP.196707011994121001

Dosen Pembimbing



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.  
NIP.198211292015041001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI KELAS V SEKOLAH DASAR SD N 1  
SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Muhammad Irfan Hidayat**

**NIM 20604224079**

Telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal September 2024

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		16-10-2024
Dr. Pasca Tri kaloka, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		16-10-2024
Dr. Raden Sunardianta, M.Kes. (Penguji Utama)		14-10-2024


Yogyakarta, Oktober 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dekan,



Dr. Hedi Ardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP. 19770218200801102 



## **MOTTO**

“Hidup adalah penderitaan, maka pilihlah milikmu”  
(Sabrang Mowo Damar Panuluh)

“Hidup Bagaikan naik sepeda. Berhati-hatilah di jalan dan ingat tujuanmu”  
(Sabrang Mowo Damar Panuluh)

“Hidup adalah perjalanan, ada waktunya untuk berlari, berhenti dan belajar untuk  
berjalan”  
(Muhammad Irfan Hidayat)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya. Salam Sahudi yang telah mendidik saya dengan caranya dan Sumarsih yang telah menjadi “Sunset di Tanah Anarki” bagiku.
2. Kakak tercinta, Indra Rusmana (Manda) yang telah memerankan banyak figur untuk saya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Umpan Balik (*Feedback*) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V Di Sekolah Dasar SD N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2024/2025” dapat selesai. terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberikan fasilitas terbaik selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama masa pendidikan di perguruan tinggi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
4. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan ilmu serta waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama menempuh masa pendidikan.

6. Bapak dan Ibu pegawai Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran sehingga Tugas Akhir skripsi ini dapat selesai.
7. Guru dan staff Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan bantuan selama pengambilan data Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas perhatian, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2024

Penulis,



Muhammad Irfan Hidayat

NIM 20604224079

## DAFTAR ISI

Tugas Akhir Skripsi.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Implementasi.....	9
2. Hakikat Umpan Balik ( <i>feedback</i> ) .....	10
3. Belajar dan Pendidikan Jasmani .....	20
4. Karakteristik Anak SD Kelas V.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Pertanyaan Peneliti .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sempel Penelitian .....	29
1. Populasi Penelitian .....	29
2. Sempel Penelitian .....	30
D. Definisi Operasional Variabel .....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30

1. Instrumen Penelitian.....	30
2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	32
1. Validitas .....	32
2. Reabilitas .....	33
G. Teknik Analisi Data .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	50
A. Simpulan.....	50
B. Implikasi Penelitian.....	50
C. Saran.....	50
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen .....	30
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket .....	32
Tabel 3. Hasil Uji Validitas .....	33
Tabel 4. Norma Penilaian .....	34
Tabel 5. Deskriptif Statistik Implementasi Umpan Balik (Feedback) .....	35
Tabel 6. Norma Penilaian Implementasi Umpan Balik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V Tahun 2024/2025 di SD N 1 Srandakan ...	35
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Umpan Balik Eksternal.....	37
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Umpan Balik Eksternal .....	38
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Umpan Balik Langsung .....	39
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Umpan Balik Langsung .....	40
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Umpan Balik Inferensial .....	41
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Umpan Balik Inferensial .....	41
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Umpan Balik Positif .....	43
Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Umpan Balik Positif.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2. Diagram BatangImplementasi Umpan Balik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V Di SD N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2024/2025 .....	36
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Umpan Bali Eksternal.....	38
Gambar 4. Diagram Faktor Umpan Balik Langsung .....	40
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Umpan Balik Inferensial.....	42
Gambar 6. Diagram Batang faktor Umpan Balik Positif .....	44



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul TAS .....	56
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	58
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi .....	59
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	60
Lampiran 6. Data Penelitian.....	65
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang terstruktur dengan tujuan membentuk karakter manusia menjadi lebih baik melalui pembelajaran. Umar Tirtarahardja dalam (Hasdiana, 2018, p.4), pendidikan harus menuju pada pembentukan manusia secara utuh. Utuh yang dimaksud adalah membentuk manusia dalam aspek jasmani dan rohani, aspek diri (individualitas) dan sosial, serta aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri, sehingga mampu membangun dirinya Sejalan dengan hal dimaksud, Abu Ahmadi dalam (Hasdiana, 2018, p.5) menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mengusahakan supaya tiap-tiap individu optimal pertumbuhan fisiknya, sehat pikirannya, baik budi pekertinya dan sebagainya, sehingga ia dapat mencapai berbahagia hidupnya di dunia lahir dan batin.

Kondisi faktual terkait hasil belajar peserta didik Indonesia masih belum sesuai harapan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil ujian nasional dan juga penilaian internasional seperti PISA (*program for international student assessment*). PISA bertujuan menilai sejauh mana siswa berusia 15 tahun mendekati akhir pendidikan wajib telah memperoleh pengetahuan dan

keterampilan yang penting untuk *survive* dalam kehidupan yang sebenarnya juga dalam beradaptasi dalam dunia modern. Materi yang diujikan dalam PISA yaitu kemampuan membaca, matematika, dan sains. Skor PISA Indonesia masih jauh dibawah rata-rata internasional (500). Skor PISA 2023 Indonesia yaitu kemampuan baca 371, matematika 379, dan sains 398.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil pembelajaran peserta didik yaitu dengan mengoptimalkan peran guru, karena guru memiliki peran penting dalam capaian hasil belajar peserta didik. Menurut (Hattie & Anderman, 2013, p.173) guru memiliki peran penting dalam capaian hasil belajar siswa sebesar 30% tertinggi setelah diri sendiri sebesar 49%. Sementara itu, faktor lain yaitu sekolah, orang tua, dan lingkungan hanya sebesar 7%.

Salah satu cara yang ditempuh dalam optimalisasi peran guru yaitu dengan menerapkan umpan balik. Umpan balik bukan hanya sekedar memberikan membenarkan dan menyalahkan, pujian dan celaan, persetujuan dan ketidaksetujuan, melainkan sebagai usaha untuk memberikan nilai atau makna. Oleh karena itu, umpan balik guru terhadap peserta didik perlu dilakukan pengkajian lebih jauh lagi.

Setiap pendidik pastinya berharap supaya pembelajaran yang telah dirancang dan disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik supaya tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu tantangannya adalah setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari segi minat, bakat, kecepatan dalam belajar, dan cara komunikasi. Oleh karena itu, pendidik perlu

memperhatikan kondisi peserta didik dalam proses belajar mengajar supaya tercipta kondisi yang ideal untuk belajar bagi peserta didik.

Dalam menciptakan kondisi yang ideal untuk pembelajaran bagi peserta didik diperlukan kemampuan komunikasi yang baik. Salah satu indikasi komunikasi yang berjalan dengan baik dalam pembelajaran yaitu adalah terjadinya interaksi atau timbal balik antara pendidik dengan peserta didik. ketidaklancaran komunikasi serta interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik dapat berakibat fatal, seperti kondisi pembelajaran yang tidak kondusif yang mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran serta kesalahpahaman antara pendidik dan peserta didik sehingga pesan dalam pembelajaran tidak tersampaikan. Hal tersebut sering dianggap sepele, padahal hal tersebut merupakan pondasi dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya pembelajaran adalah proses *transfer value* dari pendidik kepada peserta didik melalui komunikasi. Oleh karena itu, umpan balik (*feedback*) menjadi penting dan sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Umpan balik diartikan sebagai informasi yang diberikan oleh agen sebagai contoh guru, teman sebaya, buku, orang tua, diri sendiri, dan pengalaman, mengenai aspek kinerja atau pemahaman seseorang (Hattie & Timperley, 2007, pp.41-44). Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi umpan balik adalah sebagai alat evaluasi untuk mengukur tercapai tidaknya sebuah tujuan dalam konteks ini adalah pembelajaran. Jadi

umpan balik erat kaitannya dengan hasil belajar karena dalam proses pembelajaran dengan adanya umpan balik akan memudahkan peserta didik dan pendidik sejauh mana peserta didik memiliki pemahaman tentang pembelajaran yang disampaikan guru.

Keefektifan pembelajaran dapat dilihat pada terjadinya perubahan pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang efisien adalah ketika proses pembelajaran tidak bertele-tele, menyenangkan, dan merangsang anak untuk berpikir. Oleh karena itu, umpan balik menjadi hal yang penting untuk dipahami oleh pendidik untuk mencapai keberhasilan dalam mengajar.

Penggunaan umpan balik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran terutama pada anak sekolah dasar. Peserta didik sekolah dasar adalah anak-anak yang berusia 6-12 tahun. Karakteristik anak pada usia tersebut adalah bermain. Ketika tidak ada interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik maka anak-anak akan cenderung untuk bermain. Apa lagi pembelajaran pendidikan jasmani dominan dilakukan di luar kelas. Hal tersebut tentu menjadi tantangan yang harus dapat diatasi oleh seorang guru pendidikan jasmani sekolah dasar.

Seringkali ketika guru mengajar, ada beberapa peserta didik yang semangat dan antusias dalam belajar, ada yang biasa-biasa saja, dan ada juga yang tidak memperhatikan atau acuh. Salah satu faktor yang menyebabkan hal itu terjadi adalah perbedaan kecepatan daya tangkap peserta didik.

Seringkali juga pendidik hanya terfokus pada beberapa peserta didik yang menonjol. Seringkali guru hanya mengapresiasi murid yang pintar dan

juga teguran pada siswa yang ramai di kelas. Pemberian apresiasi tersebut merupakan salah satu bentuk pemberian umpan balik, namun peserta didik yang biasa saja di kelas juga perlu diperhatikan. Kemajuan peserta didik meskipun sedikit tetap harus diberi apresiasi. Pemberian apresiasi tersebut akan memberikan dorongan mental sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan saat melakukan observasi di SD N 1 Srandakan, interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru pendidikan jasmani sangat minim. Hal tersebut terlihat pada beberapa murid yang kurang memperhatikan pada saat guru memberikan penjelasan dan contoh. Beberapa siswa juga nampak bosan ketika guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah. Dalam beberapa kali pengamatan, setelah guru memberikan penjelasan, guru tidak mengecek seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipraktikkan sehingga pada saat praktik banyak siswa yang gerakannya jauh dari kata benar. Ditambah lagi guru hanya memberikan apresiasi pada siswa yang gerakannya bagus dan baik, sehingga anak-anak yang gerakannya masih belum bagus merasa tidak berhasil dan bosan dalam belajar.

Bagi peneliti, umpan balik yang diberikan oleh guru masih perlu untuk dioptimalkan kembali seperti mengkondisikan suasana kelas yang kurang kondusif dikarenakan beberapa peserta didik yang rebut dan tidak memperhatikan pembelajaran, kemudian guru juga perlu mengkondisikan peserta didiknya untuk aktif menanggapi penjelasan dan pertanyaan serta

bertanya jika peserta didik belum memahami pembelajaran. Guru juga perlu berlaku tegas kepada peserta didik yang membuat suasana kelas gaduh, tidak hanya memberikan teguran secara lisan tapi juga dengan semtuhan fisik seperti merangkul, mendudukan peserta didik dan lain-lain. Pemberian apresiasi seharusnya diberikan kepada setiap peserta didik, sekecil apapun usaha dan perubahan yang terjadi. Apresiasi dari guru akan menjadi semangat bagi peserta didik untuk terus belajar dan berkembang. Mereka juga akan merasa diperhatikan dan nyaman selama pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa penggunaan umpan balik (*feedback*) sangat berpengaruh dalam proses hingga ke hasil pembelajaran. Hal tersebut yang melatar belakangi penelitian skripsi “implementasi umpan balik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga anak kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah yang terdapat dalam latar belakang sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kurang menarik dan monoton.
2. Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kurang efektif dan efisien.
3. Kurangnya respon peserta didik pada saat pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berlangsung.

4. Kurangnya umpan balik guru terhadap kemajuan hasil belajar peserta didik.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat fokus terhadap permasalahan maka diperlukan adanya batasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada seberapa baik implementasi umpan balik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dari latar belakang, permasalahan yang akan dikaji yaitu: “Seberapa baik implementasi umpan balik (*feedback*) yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran PJOK anak kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025, Kabupaten Bantul?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui seberapa baik implementasi umpan balik (*feedback*) yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran PJOK anak kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 Kabupaten Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai umpan balik pada pembelajaran PJOK.



- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan terkait dengan implementasi umpan balik dalam pembelajaran PJOK.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran PJOK mengenai penggunaan umpan balik.
- b. Bagi guru PJOK, penelitian ini diharapkan menjadi satu sumber kreasi dari pembelajaran sebelumnya dan menjadi sumbangan bagi Lembaga pendidikan di SD N Koripan agar lebih menekankan teknik umpan balik dalam proses pembelajaran PJOK sehingga suasana belajar menjadi aktif dan tidak membosankan.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam proses belajar mengajar yang berbeda dan menarik sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar.

## **BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Implementasi**

Secara etimologi, implementasi berasal kata Bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti penerapan, pelaksanaan, dan menjalankan. Secara terminologi, implementasi mempunyai arti pelaksanaan yang berujung pada aktivitas, aksi, dan tindakan untuk mencapai tujuan suatu kegiatan yang berencana.

Implementasi adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun secara sistematis. Implementasi bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan suatu aktivitas yang mempunyai tujuan. Implementasi adalah penerapan suatu sistem yang akan dilaksanakan setelah dilakukan analisis secara keseluruhan (Maulana et al., 2020, p.54). Armiana mengartikan implementasi suatu proses penerapan gagasan atau ide yang dituangkan dalam tindakan sehingga membuat perubahan kearah yang positif untuk mencapai tujuan (Armiana, 2022, p.22). Menurut Rahmawati, Implementasi ialah sebuah pelaksanaan kegiatan yang sudah terencana secara sempurna dan dilakukan agar tujuan dapat tercapai sehingga memberikan dampak perubahan pada aspek-aspek yang dikenainya (rahmawati raharjo, 2024, p.14).

Dari beberapa pendapat tentang definisi implementasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses pelaksanaan dan penerapan ide, gagasan, konsep, atau teori untuk mencapai tujuan perubahan kearah yang lebih positif.

Sebelum ide atau konsep diimplementasikan, seseorang perlu membaca dan memahami keseluruhan konsep tersebut. Apabila kita kaitkan dalam penelitian ini, ide atau konsep yang diimplementasikan adalah umpan balik. Oleh karena itu, menjadi penting bagi seorang guru untuk memahami konsep umpan balik.

## **2. Hakikat Umpan Balik (*feedback*)**

### **a. Pengertian Umpan Balik**

Aktif dan tidaknya suatu pembelajaran dapat dinilai dari respon peserta didik terhadap apa yang telah disampaikan guru. Apabila peserta didik sangat antusias maka dapat dikatakan pembelajaran berlangsung aktif. Guru tidak dapat memaksa peserta didik untuk berpikir dan aktif, namun guru harus bisa memancing dan memantik semangat belajar peserta didik. Umpan balik menjadi salah satu kemampuan yang dapat menciptakan pembelajaran aktif. Oleh karena itu setiap pendidik harus memahami dan menguasai konsep umpan balik

*Feedback* yang dalam bahasa Indonesia umpan balik merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Efek yang diberikan oleh umpan balik sangat signifikan bagi peserta didik dalam pembelajaran dan telah digambarkan sebagai “moderator tunggal paling kuat yang meningkatkan prestasi” Hattie & Timperley (2007, p.147). Umpan balik adalah informasi yang diberikan kepada seseorang terhadap sesuatu yang sedang atau sudah dikerjakan (Sofyatiningrum et al., 2020, p.15). Informasi ini

dapat berupa jawaban atas pertanyaan, komentar dalam pelaksanaan tugas, dan skor penilaian dari suatu hasil ujian.

Umpan balik adalah deskripsi performa dari peserta didik dalam sebuah tugas atau aktivitas yang telah diberikan yang bertujuan sebagai panduan dalam menjalankan tugas (Darungan et al., 2016, pp.89-90). Umpan balik pada dasarnya tidak hanya terfokus pada hasil belajar peserta didik, melainkan pada proses belajar peserta didik. umpan balik diberikan dalam bentuk komunikasi dua arah yang tidak bersifat menghakimi (*non-judgemental*) agar dapat diterima dengan baik sehingga dapat meningkatkan performa belajar peserta didik.

Arikunto mendefinisikan umpan balik sebagai segala informasi yang bersifat baik terkait *output* atau transformasi (Febriyanti, 2015, p.206). Tranformasi di sini mengacu pada mesin yang tugasnya mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dapat disimpulkan bahwa umpan balik merupakan proses penyediaan informasi bagi peserta didik yang berguna untuk memeriksa kemampuan yang berkaitan dengan performa dan sebagai monitor kemajuan belajar mereka.

Menurut Abuddin Nata, umpan balik merupakan kondisi psikologis yang tercipta antara guru dan peserta didik pada proses pembelajaran yang terlihat dalam sikap, gerak-gerik, respon, dan perubahan yang lain yang terjadi antara guru dan peserta didik (Putri Utami, 2020, p.23). Pendapat lain menjelaskan bahwa umpan balik adalah suatu respon dari pendidik terhadap performa peserta didik (Wahyudi & Sari, 2016, pp.87-89). Respon tersebut dapat

menjadi motivasi dan penguatan dengan tujuan membuat hasil pembelajaran peserta didik menjadi lebih optimal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa umpan balik bukan hanya sekedar memberi pujian, persetujuan atau ketidaksetujuan, tetapi sebagai usaha untuk memberikan nilai atau makna. Umpan balik merupakan sebuah informasi bersifat netral yang menggambarkan apa yang telah dilalui peserta didik selama belajar. Selain netral, umpan balik juga bersifat objektif dan deskriptif. Umpan balik harus meneluruh, yang berarti menyorot kelebihan dan kekurangan peserta didik. Kelebihan akan menjadi bekal dan semangat peserta didik untuk terus belajar dan berkembang. Kelemahan diberitahukan sebagai evaluasi untuk menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, umpan balik harus mengandung unsur motivasi sehingga umpan balik dapat menjadi bermakna bagi peserta didik.

#### **b. Fungsi, dan Tujuan Umpan Balik**

Adanya umpan balik dapat dilihat dalam proses pembelajaran melalui komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta perubahan yang terjadi. Umpan balik berfungsi sebagai penguatan dan motivasi peserta didik. Umpan balik akan berguna jika informasi yang diberikan kepada peserta didik adalah umpan balik positif dan bermakna. Umpan balik memiliki 3 fungsi utama (Nicol, 2010, pp. 503-508), yaitu:

##### **1) Fungsi Informasional**

Umpan balik merupakan informasi yang berisi tentang apa yang sedang dan telah dilalui selama proses pembelajaran. Jadi umpan balik

dapat digunakan sebagai sumber informasi dan juga refleksi agar hasil pembelajaran dapat optimal.

## 2) Fungsi Motivasional

Sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan, umpan balik yang diberikan kepada peserta didik haruslah umpan balik positif. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik mendapatkan motivasi untuk terus belajar meskipun melakukan kesalahan.

## 3) Fungsi Komunikasional

Pemberian umpan balik menunjukkan adanya komunikasi antara guru dan peserta didik. Guru menyampaikan hasil evaluasi kepada peserta didik dan mendiskusikannya kepada peserta didik untuk lebih baik kedepannya.

Sedangkan menurut Sofyatiningrum (2020, p.12) umpan balik memiliki 5 fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi peringatan bagi peserta didik yang hasil belajarnya dibawah standar ketuntasan belajar.
- 2) Fungsi perbaikan strategi, apabila mayoritas peserta didik kurang bisa menangkap pembelajaran yang disampaikan, mungkin ada yang salah dengan strategi pembelajaran.
- 3) Fungsi informasional yaitu pemberian informasi mengenai performa peserta didik selama pembelajaran.

- 4) Fungsi komunikasi merupakan proses sosial antara guru dan peserta didik saling mengirim berita sehingga satu pihak dapat belajar dari pihak lain.
- 5) Fungsi motivasi yaitu mendorong peserta didik agar pantang menyerah dalam belajar meskipun menemui kesulitan dan melakukan kesalahan.

Proses belajar peserta didik bertujuan untuk menumbuhkan peserta didik sebagai manusia seutuhnya. Umpan balik merupakan salah satu alat yang digunakan oleh guru agar pembelajaran optimal. Umpan balik memiliki beberapa jenis dan tiap jenis pasti mempunyai tujuan yang berbeda.

Umpan balik mempunyai tujuan (Putri Utami, 2020, pp.26-27) sebagai berikut:

- 1) Stimulatif, yaitu mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
- 2) Alat untuk sarana perkembangan. Umpan balik bertujuan untuk memberikan kesempatan untuk berdiskusi, berpendapat, memberikan saran, masukan, dan kritik yang bersifat membangun agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.
- 3) Sebagai sarana mengenali diri sendiri. Umpan balik yang diberikan oleh orang lain akan memberikan pandangan baru terhadap dirinya sehingga dapat menjadi sarana untuk mengenaldiri lebih jauh.
- 4) Evaluasi. Umpan balik yang membangun akan memberikan informasi mengenai kekurangan dan kelemahan dan mendorong untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

- 5) Usaha dalam menyempurnakan keterampilan guru. Umpan balik adalah salah satu alat yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan sfektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan utama dari umpan balik yaitu meminimalisir kesenjangan antara performa sekarang dengan performa yang diharapkan (Oktaria, 2018, p.2). Umpan balik juga bertujuan untuk memberi apresiasi terhadap hal-hal kecil yang bersifat baik serta mengidentifikasi hal yang kurang baik dan cara memperbaikinya. Selain itu, umpan balik juga bertujuan untuk memotivasi perubahan sikap dan nilai-nilai peserta didik ke arah yang positif.

Umpan balik menjadi salah satu bagian penting dalam proses penilaian. Umpan balik ini memiliki efek yang signifikan pada proses belajar peserta didik. Umpan balik ini memiliki beberapa tujuan (Nicol, 2010, pp.502-503), yaitu:

- 1) Penilaian, yaitu umpan balik yang diberikan dapat menggambarkan penilaian benar atau tidaknya, seberapa berkembangnya peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Apresiasi, penguatan serta motivasi dapat diberikan kepada peserta didik melalui umpan balik.
- 3) Informasi, setelah bertujuan untuk memberikan penilaian, umpan balik dapat berisi tentang bimbingan langkah kepada peserta didik tentang apa yang harus dilakukan kedepannya.



### c. Karakteristik dan Prinsip Pemberian Umpan Balik

Umpan balik yang baik haruslah yang bersifat membangun atau konstruktif dan juga berkelanjutan. Umpan balik yang berkelanjutan memiliki 4 karakteristik (Sofyatiningrum et al., 2020, p.16), sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap kualitas kinerja melalui proses dialog tentang pembelajaran.
- 2) Umpan balik menstimulasi peserta didik untuk berkembang dalam memantau dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri.
- 3) Umpan balik mendukung perkembangan keterampilan peserta didik untuk penetapan tujuan dan merencanakan pembelajaran mereka sendiri sehingga tercipta pembelajaran seumur hidup yang berkelanjutan.
- 4) Merancang tugas penilaian untuk memfasilitasi keterlibatan siswa dari waktu ke waktu umpan balik dari berbagai sumber dihasilkan, diproses, dan digunakan meningkatkan kinerja pada beberapa tahap penugasan.

Umpan balik konstruktif juga memiliki beberapa prinsip. Salah satu prinsip umpan balik yang biasa diadaptasi dalam pendidikan adalah prinsip oleh Bhattarai. Prinsip ini dikenal sebagai singkatan “ABCDEFG IS”. Penjabaran prinsip Bhattarai (Oktaria, 2018, p. 12-15) sebagai berikut:

- 1) *Amount of Information* (jumlah informasi)

Jumlah informasi dalam penyampaian umpan balik harus diperhatikan. Jika penyampaian informasi tidak dibatasi, peserta didik akan mengalami banjir informasi sehingga umpan balik yang diberikan menjadi tidak bermakna. Oleh sebab itu, penting bagi pendidik untuk

memilih dan memilah informasi apa saja yang penting untuk disampaikan.

2) *Benefit of trainees* (manfaat bagi peserta didik)

Umpan balik merupakan informasi mengenai apa yang dilakukan peserta didik selama proses belajar. Informasi tersebut haruslah sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik dan bukan kebutuhan institusi atau pengajar.

3) *Change behavior, not personality* (mengubah perilaku bukan kepribadian)

Secara singkat, perilaku dapat diartikan sebagai respon seseorang terhadap rangsangan, sedangkan kepribadian adalah karakteristik psikologi seseorang yang menyebabkan tanggapan relative konsisten. Umpan balik harus dapat mengubah perilaku peserta didik, karena perilaku cenderung lebih mudah untuk diubah dibandingkan dengan kepribadian. Perubahan perilaku yang baik secara konsisten akan membentuk suatu kepribadian baik pula.

4) *Descriptive, not evaluative or judgemental* (menggunakan bahasa deskriptif bukan bersifat evaluatif atau menghakimi)

Bahasa deskriptif adalah bahasa yang berfokus pada penggambaran peristiwa. Bahasa deskriptif cenderung berfokus pada “apa, kapan, di mana, dan bagaimana” dan menghindari komentar “mengapa”. Ekspresi wajah dan bahasa tubuh perlu juga diperhatikan sesuai dengan pemberian umpan balik.

Salah satu metode yang digunakan dalam penyampaian deskriptif umpan balik yaitu metode *SET-GO*.

- a) *What i saw?* (Mendiskripsikan pengamatan)
- b) *What else did you see?* (Menceritakan apa yang terjadi berikutnya)
- c) *What do you think?* (Merefleksikan perilaku peserta didik)
- d) *What goals are we trying to achieve?* (Menentukan tujuan yang akan dicapai)
- e) *Any offers on how to achieve the goals?* (Mendiskusikan bagaimana cara mencapai tujuan.

Tujuan penggunaan bahasa deskriptif dalam penyampaian umpan balik adalah mengurangi sikap defensif peserta didik untuk membuka terjadinya diskusi antara guru dan peserta didik sehingga mendorong terjadinya perubahan pada peserta didik. Bahasa yang deskriptif ditambah dengan bahasa tubuh dan nada bicara yang baik akan menciptakan iklim yang baik untuk berinteraksi. Selain itu, peserta didik tidak akan terasa dihakimi sehingga termotivasi untuk belajar.

##### 5) *Environment* (lingkungan)

Dalam pemberian umpan balik perlu memperhatikan lingkungan peserta didik. Guru perlu mencari waktu dan tempat yang tepat untuk memberi umpan balik. Lingkungan di sini bukan hanya bersifat fisik, namun juga suasana pembelajaran. Lingkungan penting untuk diperhatikan agar saat umpan balik diberikan, peserta didik tidak merasa terhakimi dan hilang semangat belajar.

6) *Focused* (spesifik)

Umpan balik haruslah bersifat spesifik agar informasi yang disampaikan tidak terlalu banyak. Umpan balik yang umum rawan disalahartikan oleh peserta didik sehingga umpan balik tidak mendorong terjadinya perubahan pada peserta didik.

7) *Group check* (periksa dalam kelompok)

Terkadang umpan balik juga perlu diberikan dalam situasi kelompok. Umpan balik yang diberikan oleh ketua atau dari anggota kelompok lainnya adalah salah satu cara yang efektif untuk merangsang terjadinya perkembangan.

8) *Interpretation check* (periksa interpretasi)

Setelah umpan balik diberikan, bukan berarti tugas guru telah selesai. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mencari tahu respon peserta didik.

9) *Sharing information* (berbagi informasi)

Umpan balik pada dasarnya adalah proses berbagi informasi. Informasi ini mendorong peserta didik untuk menentukan tindakan yang cocok untuk diambil. Hal ini bertujuan untuk membiasakan anak untuk selalu berpikir dan berkembang.

**d. Bentuk-Bentuk Umpan Balik**

Umpan balik ada beberapa bentuk umpan balik yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yaitu (Putri Utami, 2020, pp.24-26):

1) Umpan balik eksternal

Umpan balik eksternal adalah umpan balik yang diterima oleh komunikator dari audiens secara langsung. Contoh umpan balik eksternal yaitu ekspresi wajah, perilaku, gerak-gerik.

2) Umpan balik langsung

Umpan balik langsung berarti respon audiens terhadap komunikator. Contoh umpan balik langsung yaitu siswa bertanya kepada guru ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

3) Umpan balik inferensial

Umpan balik inferensial adalah kesimpulan yang diberikan oleh komunikator kepada audiens dalam suatu komunikasi. Contoh dari umpan balik inferensial adalah guru menyimpulkan beberapa pertanyaan siswa yang sama kemudian memberikan jawaban.

4) Umpan balik positif

Umpan balik positif merupakan tanggapan positif dari komunikator kepada audiens dalam suatu komunikasi. Contoh umpan balik positif adalah guru memberi apresiasi terhadap pencapaian siswanya.

### **3. Belajar dan Pendidikan Jasmani**

#### **a. Belajar**

Belajar adalah perubahan pada perilaku pada seseorang yang bersifat relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman (Sartika, 2022, p.4). Pengalaman tersebut merupakan hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Kemampuan belajar inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

“Belajar merupakan sebuah proses manusia dalam upaya mendapatkan kemampuan, kemapan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*)” (Faizah, 2020, p.19). Ketiga aspek tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari bayi sampai masa tua melalui proses yang disebut belajar sepanjang hayat. Belajar bisa dilakukan dalam bentuk pendidikan formal dan tidak formal.

“Belajar merupakan proses perubahan yang mencakup seluruh aspek tingkah laku ke arah yang lebih baik yang terjadi secara sadar dan bersifat permanen” (Slameto, 2003, p.12). Perubahan yang terjadi tidaklah terjadi secara instan. Perubahan pada proses belajar bersifat berkesinambungan. Artinya suatu perubahan akan menyebabkan perubahan berikutnya. Aspek tingkah laku yang dimaksud adalah sikap, pengetahuan, dan keteampilan.

Dari beberapa pendapat ahli tentang definisi belajar, kita dapat menyimpulkan beberapa ciri-ciri belajar, yaitu:

Belajar merupakan aktivitas seseorang yang disengaja atau disadari. Aktivitas yang disengaja dapat terlihat pada aktifnya seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Aktivitas yang disadari dalam belajar perlu digaris bawahi, karena pada praktiknya kebanyakan guru hanya memberikan komando atau tugas kepada peserta. Apalagi jika hal tersebut dilakukan pada peserta didik sekolah dasar yang belum mempunyai kemandirian berpikir,

tentu saja metode komando tidak akan memberikan pengalaman yang nyata bagi peserta didik.

Belajar adalah proses interaksi seseorang dengan lingkungannya. Interaksi antara individu dengan lingkungannya inilah yang disebut dengan pengalaman. Interaksi antara individu dan lingkungan dapat terjadi secara fisik ataupun psikis.

Perubahan yang terjadi dari belajar relatif bersifat permanen. Sebagai contoh, kemampuan seorang atlet sepak bola dalam menggiring bola. Sampai dia tua akan bisa menggiring bola, meskipun tidak sebaik pada masa muda karena penurunan fungsi tubuh.

Hasil dari belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada umumnya merupakan perubahan yang dapat diamati. Aspek perubahan tingkah laku mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

#### **b. Pendidikan Jasmani**

Pada hakikatnya pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang bertujuan menghasilkan perubahan pada aspek fisik, mental, dan emosional. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui aktivitas fisik dengan tujuan peserta didik dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan apresiasi estetis, keterampilan generik, nilai sikap yang positif, dan mengoptimalkan pertumbuhan fisik (Pratiwi, 2018, p.7). Melalui pendidikan jasmani, peserta didik dapat memperoleh berbagai macam pengalaman yang

berharga untuk perkembangan, seperti keterampilan, sosial, mental, pengetahuan, kerja sama, dan lain sebagainya.

Kata pendidikan jasmani berasal dari dua kata, yaitu pendidikan dan jasmani. Kata jasmani tersebut dapat diartikan sebagai kegiatan jasmani yang meliputi kekuatan jasmani, pengembangan jasmani, kecakapan jasmani, dan kesehatan jasmani (Purwadi, 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memberikan perhatian pada aspek pengembangan jasmani manusia. Meskipun pengembangan utamanya menasar pada perkembangan jasmani, pendidikan jasmani tetap bagian dari pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan penjabaran tentang pendidikan jasmani di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas fisik yang tersusun sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang menyeluruh yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

#### **4. Karakteristik Anak SD Kelas V**

Definisi karakteristik menurut kamus besar bahasa indonesi (KBBI) adalah sifat batin yang dimiliki manusia atau makhluk lainnya yang mempengaruhi pikiran, kebiasaan, dan perilaku. Karakteristik merupakan bagian dari kepribadian. Arti lain dari karakter yaitu tindakan yang konsisten dalam memegang pendapat atau pendirian.



Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 1 tahun 2021 pasal 4 menyatakan bahwa peserta didik baru kelas I sekolah dasar diharuskan memenuhi persyaratan usia 7 tahun atau paling rendah 6 tahun berjalan pada tanggal 1 Juli. Usia rata-rata peserta didik sekolah dasar adalah 6 sampai 12 tahun. Usia tersebut tergolong ke dalam dua masa perkembangan, yaitu masa perkembangan kanak-kanak tengah dan akhir (Diba & Muttaqien, 2019, pp.4-5). Usia masa perkembangan kanak-kanak tengah terjadi pada umur 6 sampai 9 tahun, sedangkan perkembangan kanak-kanak akhir berada pada usia 10 sampai 12 tahun.

Peserta didik sekolah dasar kelas V yaitu berusia 9 sampai 11 memasuki masa perkembangan kanak-kanak akhir. Karakteristik yang paling menonjol pada masa ini adalah anak suka bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung (Anshory et al., 2016, p.384). Masa ini adalah masa di mana anak mulai memasuki kelompok sebaya ditandai dengan anak memilih teman untuk bermain. Pada usia ini, secara kemampuan mental peserta didik dapat memahami konsep, logika kebenaran, dan simbol-simbol yang memiliki makna tertentu.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian (Ifadah, 2023) dengan judul “Implementasi Umpan Balik Langsung Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Teka-Teki Solang Di SMA N Rambuji Jember Tahun Ajaran 2022/2023”. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi umpan balik pada pembelajaran PAI

menggunakan metode pembelajaran teka-teki silang di SMAN Rambiuji. (2) Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah strategis umpan balik langsung pada pembelajaran PAI menggunakan metode teka-teki silang di SMA N Rambiuji.

2. Penelitian (Parenuang et al., 2023) “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Barru”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran penjas khususnya tehnik dasar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII Mts Negeri Barru. Penelitian ini dirancang dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Siklus II merupakan hasil dari berdasarkan hasil refleksi siklus I. Subjek penelitian ini adalah sisw kelas VIII Mts Negeri Barru yang berjumlah 25 orang. Berdasarkan siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat pada jumlah siswa yang nilainya tuntas. Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, jumlah siswa yang nilainya tuntas adalah 14 (56%). Setelah dilakukan tindakan, persen tingkat hasil belajar siswa yang tuntas meningkat menjadi 76% atau hanya 6 orang yang tidak tuntas. Setelah dilakukan refleksi dan tindakan pada siklus II, persen tingkat hasil belajar siswa yang tuntas kembali meningkat sampai angka 92%.
3. Penelitian (Histani, 2023) “Pengaruh Pemberian Umpan Balik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:  
(1) Implementasi pemberian umpan balik oleh guru pada mata pelajaran fikih

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. (2) Pengaruh pemberian umpan balik pada mata pelajaran fikih Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian umpan balik meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fikih sebesar 14,5%.

### C. Kerangka Pikir

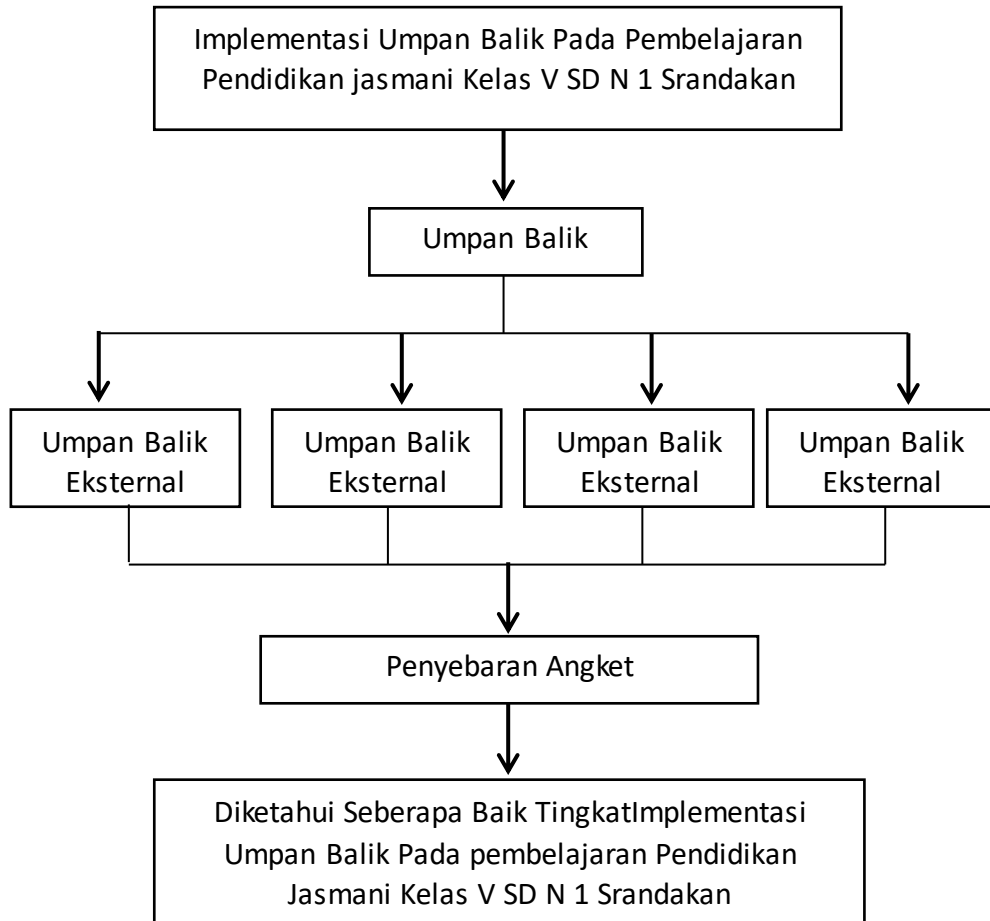
*Feedback* dalam bahasa Indonesia memiliki arti umpan balik. Umpan balik merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Umpan balik merupakan deskripsi performa peserta didik dalam suatu aktivitas yang bertujuan sebagai panduan melaksanakan tugas selanjutnya dalam pembelajaran.

Salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran sering terpusat pada guru sehingga peserta didik tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membiasakan anak untuk tidak berpikir aktif. Akibatnya tujuan pendidikan untuk memnubuhkan manusia seutuhnya menjadi sulit tercapai.

Umpan balik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam membangun suasana belajar aktif. Umpan balik bukan hanya membenaran atau menyalahkan tindakan peserta didik. Umpan balik memberikan gambaran sampai mana siswa telah belajar. Umpan balik pada dasarnya merupakan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran yang bersifat tidak menghakimi. Hal tersebut akan memotivasi siswa untuk terus belajar dari hal yang mudah ke hal yang kompleks karena siswa tidak merasa dihakimi oleh membenaran guru.

Umpan balik adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai guru karena pada dasarnya proses pembelajaran diperlukan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik. Namun pada kenyataannya selain pembelajaran berpusat pada guru, perhatian guru hanya tertuju pada siswa yang menonjol, seperti siswa yang paling pintar, malas, gaduh, dan sebagainya. Hal tersebut tentunya membuat siswa merasa kurang diperhatikan sehingga bosan dengan pembelajaran. Dari beberapa permasalahan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, rasanaya umpan balik perlu diberikan perhatian lebih lagi. Guru-guru perlu mendalami dan menerapkan umpan balik. Berdasarkan uraian hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Umpan Balik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Anak Kelas V di SD N 1 Srandakan”.Bagan kerangka pikir digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



#### D. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu:

1. Seberapa baik implementasi umpan balik (*feedback*) yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran PJOK anak kelas V di SD N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2024/2025.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu kejadian. Penelitian deskriptif dilakukan tidak bertujuan untuk kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses penelitian yang menggunakan statistik untuk mengolah data, oleh karena itu data yang didapatkan berupa angka. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani anak kelas V SD N 1 Srandakan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan, Kabupaten Bantul pada bulan Juli sampai Agustus 2024.

#### **C. Populasi dan Sempel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Secara singkat, populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek dari suatu penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai seluruh individu yang memiliki karakteristiknya sendiri dan menjadi perhatian peneliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 1 Srandakan dengan jumlah 25 siswa. Populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, maka penelitian ini menjadi penelitian populasi.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari keseluruhan populasi penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga tidak ada teknik pengambilan sampel.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Definisi operasional digunakan dalam perumusan variabel dalam penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi umpan balik pembelajaran pendidikan jasmani anak kelas V SD N 1 Srandakan.

### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai tolak ukur suatu kejadian yang diamati. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan instrumen penelitian terdahulu yang relevan milik (Putri Utami, 2020, pp.41-42). Kisi-kisi instrumen penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Penerapan teknik umpan balik	Umpan balik eksternal	1. Menggunakan ekspresi wajah 2. Menggunakan gerak atau gestur tubuh	1,2,4,5,6	3

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
		3. Perilaku 4. Intonasi dan nada bicara		
	Umpan balik langsung	3. Pemberian respon kepada peserta didik 4. Pemberian motivasi 5. Pengkondisian kelas	8,10,11	7,9,12
	Umpan balik inferensial	6. Memberikan kesimpulan pembelajaran 7. Memberikan solusi dari pertanyaan siswa	13,15,16	14
	Umpan balik positif	8. Memberikan kenyamanan siswa saat belajar 9. Memberikan apresiasi 10. Memberikan motivasi	17,18,19	20



## 2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden. Angket yang digunakan berupa penilaian rentang dengan skala 1-4, seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Pilihan	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

## F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument penelitian yang relevan terdahulu yang telah melakukan uji validitas. Instrument penelitian ini dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel dengan 20 item (0,514) dalam taraf signifikan 5%.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	5,14	0,992	Valid
2	5,14	0,942	Valid
3	5,14	0,932	Valid
4	5,14	0,957	Valid
5	5,14	0,935	Valid
6	5,14	0,956	Valid
7	5,14	0,927	Valid
8	5,14	0,915	Valid
9	5,14	0,925	Valid
10	5,14	0,931	Valid
11	5,14	0,947	Valid
12	5,14	0,942	Valid
13	5,14	0,881	Valid
14	5,14	0,941	Valid
15	5,14	0,910	Valid
16	5,14	0,957	Valid
17	5,14	0,935	Valid
18	5,14	0,956	Valid
19	5,14	0,927	Valid
20	5,14	0,915	Valid

## 2. Reabilitas

Reabilitas merupakan konsistensi dari serangkaian pengukuran dalam penelitian. Nilai reabilitas dari instrumen ini adalah 0,96. Oleh karena itu instrumen ini dapat dikatakan reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengambilan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat dimaknai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif persentase.

Dalam menentukan tingkat implementasi umpan balik, peneliti mengacu pada norma (Sudijono, 2006, p.196) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5S$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5S < X \leq M + 1,5S$	Baik
3.	$M - 0,5S < X \leq M + 0,5S$	Sedang
4.	$M - 1,5S < X \leq M - 0,5S$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5S$	Sangat Kurang

Keterangan:

X= skor

M= *mean* (skor rata-rata)

S= standar deviasi

Untuk mencari besarnya persentase pada setiap kategori, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase yang dicari

n= jumlah responden

f= frekuensi skor

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data tingkat implementasi umpan balik (*feedback*) pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V tahun 2024/2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil ini tergambar dalam angket dengan jumlah soal 20 butir. Angket yang digunakan terbagi dalam empat faktor, yaitu umpan balik eksternal, umpan balik langsung, umpan balik inferensial, dan umpan balik positif. Data yang digunakan merupakan data primer hasil dari angket yang telah disebar kepada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan.

Deskriptif statistik tingkat implementasi umpan balik (*feedback*) pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V tahun 2024/2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Implementasi Umpan Balik (Feedback)  
Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SD N 1 Srandakan

<b>Statistik</b>	
N	25
Mean	62,5
Median	64
Mode	68
Standard deviasi	6,138
Minimum	50
Maximum	71

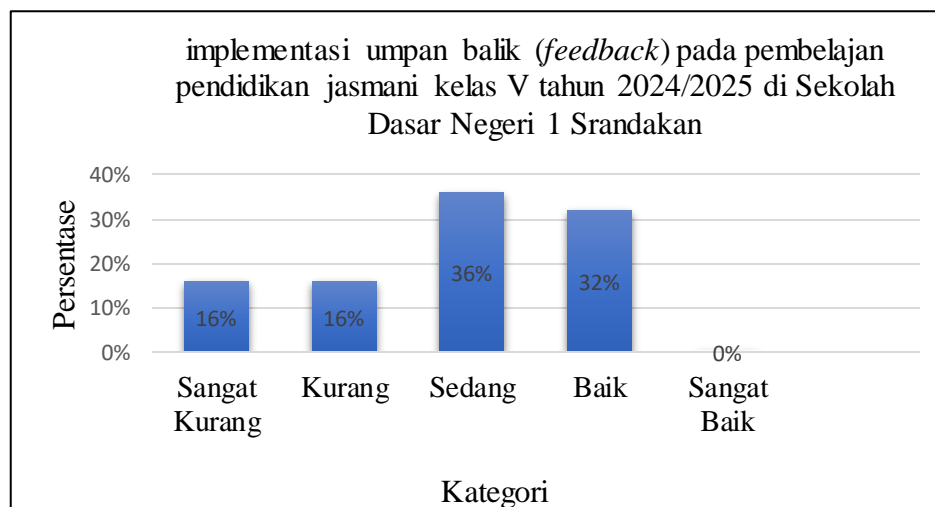
Norma penilaian implementasi umpan balik (*feedback*) pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V tahun 2024/2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Implementasi Umpan Balik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V Tahun 2024/2025 SD N 1 Srandakan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 72$	Sangat Baik	0	0%
2.	$66 < X \leq 72$	Baik	8	32%
3.	$59 < X \leq 66$	Sedang	9	36%
4.	$53 < X \leq 59$	Kurang	4	16%
5.	$X \leq 53$	Sangat Kurang	4	16%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan pada norma penilaian tabel di atas, maka implementasi umpan balik (*feedback*) pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V tahun 2024/2025 di SD N 1 Srandakan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Implementasi Umpan Balik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V Di SD N 1 Srandakan Tahun Ajaran



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa penilaian peserta didik kelas V SD N 1 Srandakan tahun 2024/2025 terhadap implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani adalah kategori “sangat kurang” sebesar 16%, kategori “kurang” sebesar 16%, kategori “sedang” sebesar 36%, kategori “baik” sebesar 32%, dan kategori “sangat baik” sebesar 0%.

Berdasarkan instrumen yang telah dibuat, penilaian implementasi umpan balik terbagi ke dalam 4 faktor, yaitu umpan balik eksternal, umpan balik langsung, umpan balik inferensial, dan umpan balik positif. Berikut merupakan hasil penelitian setiap faktor implementasi umpan balik:

#### 1. Umpan Balik Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor implementasi umpan balik eksternal dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V tahun 2024/2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Umpan Balik Eksternal

Statistik	
N	25
Mean	20,8
Median	21
Mode	21
Standard deviasi	2,03
Minimum	17
Maximum	24

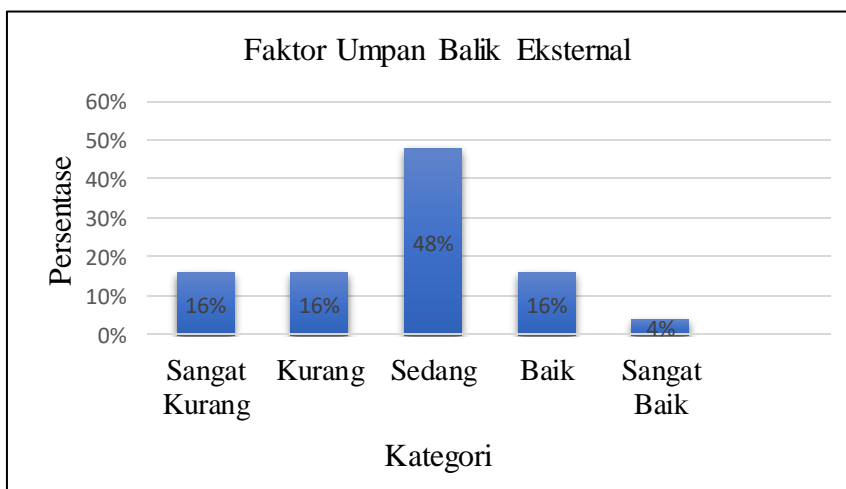
Norma penilaian faktor umpan balik eksternal dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Umpan Balik Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 23$	Sangat Baik	1	4%
2.	$21 < X \leq 23$	Baik	4	16%
3.	$19 < X \leq 21$	Sedang	12	48%
4.	$17 < X \leq 19$	Kurang	4	16%
5.	$X \leq 17$	Sangat Kurang	4	16%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan pada norma penilaian tabel di atas, faktor umpan balik eksternal dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V SD N 1 Srandakan tahun 2024/2025, maka dapat disajikan diagram sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Faktor Umpan Bali Eksternal



Berdasarkan pada tabel dan gambar diagram di atas, penilaian faktor umpan balik eksternal dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani oleh peserta didik kelas V SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 adalah kategori sangat buruk sebesar 16%, kategori buruk 16%, kategori sedang 48%, kategori baik 16%, dan 4% pada kategori sangat baik.

## 2. Umpan Balik Langsung

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor implementasi umpan balik langsung dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V tahun 2024/2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Umpan Balik Langsung

Statistik	
N	25
Mean	19,8
Median	20
Mode	20
Standard deviasi	2,198
Minimum	14
Maximum	23

Norma penilaian faktor umpan balik langsung dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

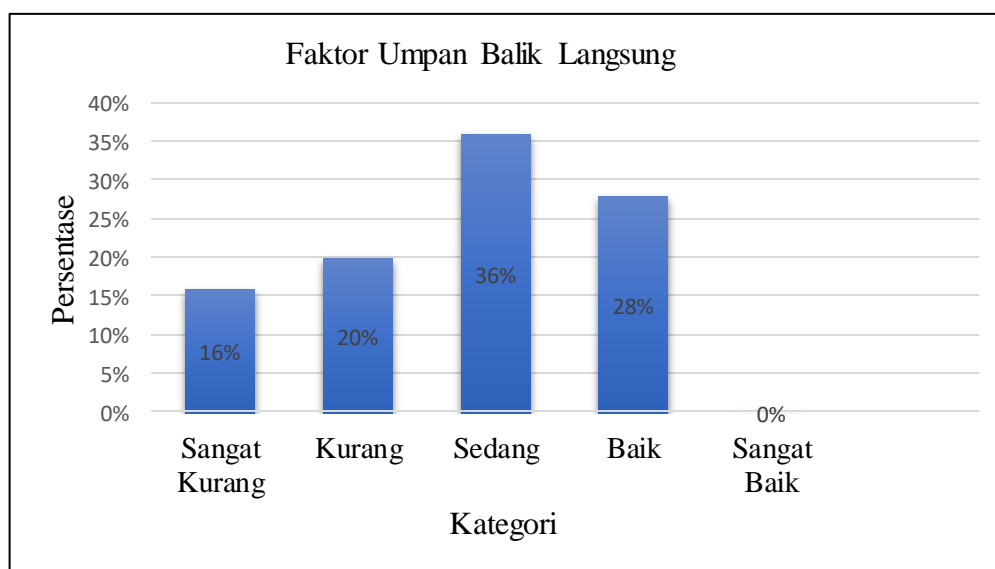


Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Umpan Balik Langsung

	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 23$	Sangat Baik	0	0%
2.	$21 < X \leq 23$	Baik	7	28%
3.	$19 < X \leq 21$	Sedang	9	36%
4.	$17 < X \leq 19$	Kurang	5	20%
5.	$X \leq 17$	Sangat Kurang	4	16%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan pada norma penilaian tabel di atas, faktor umpan balik langsung dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V SD N 1 Srandakan tahun 2024/2025, maka dapat disajikan diagram sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Faktor Umpan Balik Langsung



Berdasarkan pada tabel dan gambar diagram di atas, penilaian faktor umpan balik langsung dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani oleh peserta didik kelas V SD N 1 Srandakan tahun ajaran

2024/2025 adalah kategori sangat kurang sebesar sebesar 16%, kategori kurang sebesar 20%, kategori sedang sebesar 36%, kategori baik sebesar 28%, dan sebesar 0% pada kategori sangat baik.

### 3. Umpan Balik Inferensial

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor implementasi umpan balik inferensial dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V tahun 2024/2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Umpan Balik Inferensial

Statistik	
N	25
Mean	11,48
Median	12
Mode	14
Standard deviasi	2,12
Minimum	8
Maximum	15

Norma penilaian faktor umpan balik inferensial dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani keas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

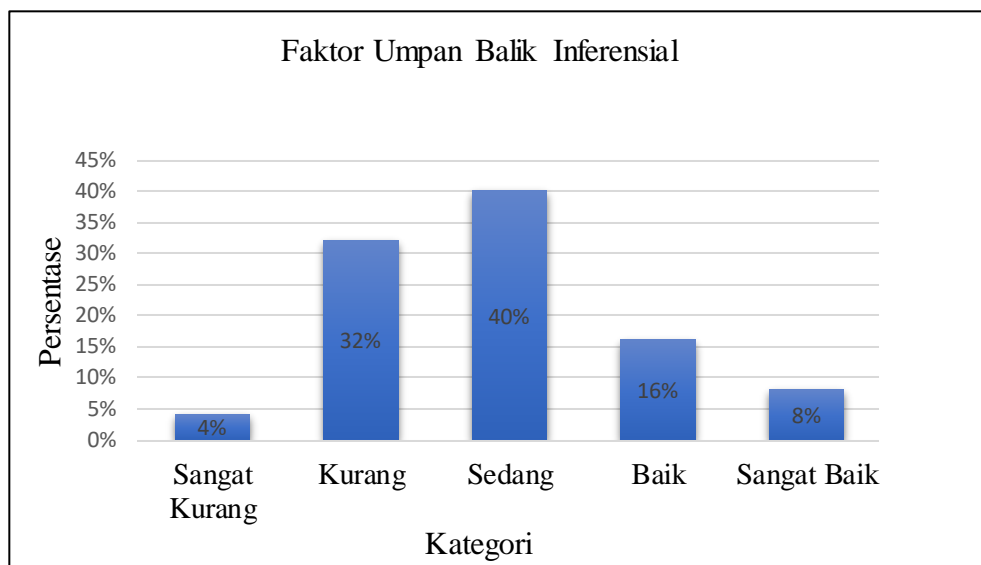
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Umpan Balik Inferensial

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 14$	Sangat Baik	1	4%
2.	$12 < X \leq 14$	Baik	8	32%
3.	$10 < X \leq 12$	Sedang	10	40%

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
4.	$8 < X \leq 10$	Kurang	4	16%
5.	$X \leq 8$	Sangat Kurang	2	8%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan pada norma penilaian pada tabel di atas, faktor umpan balik inferensial dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V SD N 1 Srandakan tahun 2024/2025, maka dapat disajikan diagram sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Faktor Umpan Balik Inferensial



Berdasarkan pada tabel dan gambar diagram di atas, penilaian faktor umpan balik inferensial dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani oleh peserta didik kelas V SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 adalah kategori sangat kurang sebesar 4%, kategori kurang sebesar 32%, kategori sedang sebesar 40%, kategori baik sebesar 16%, dan sebesar 8% pada kategori sangat baik.

#### 4. Umpan Balik Positif

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor implementasi umpan balik positif dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V tahun 2024/2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Srandakan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Umpan Balik Positif

Statistik	
N	25
Mean	11,2
Median	11
Mode	11
Standard deviasi	2,27
Minimum	7
Maximum	15

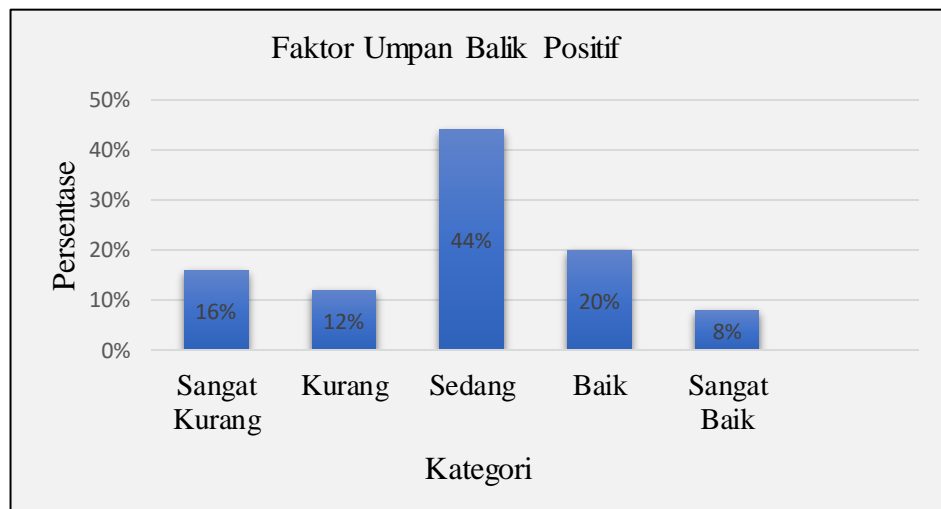
Norma penilaian faktor umpan balik positif dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Umpan Balik Positif

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 14$	Sangat Baik	2	8%
2.	$12 < X \leq 14$	Baik	5	20%
3.	$10 < X \leq 12$	Sedang	11	44%
4.	$8 < X \leq 10$	Kurang	3	12%
5.	$X \leq 8$	Sangat Kurang	4	16%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan pada norma penilaian pada tabel di atas, faktor umpan balik positif dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V SD N 1 Srandakan tahun 2024/2025, maka dapat disajikan diagram sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang faktor Umpan Balik Positif



Berdasarkan pada tabel dan gambar diagram di atas, penilaian faktor umpan balik positif dalam implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani oleh peserta didik kelas V SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 adalah kategori sangat kurang sebesar 16%, kategori kurang sebesar 12%, kategori sedang sebesar 44%, kategori baik sebesar 20%, dan sebesar 8% pada kategori sangat baik.

## B. Pembahasan

Umpan balik merupakan sebuah informasi bersifat netral yang menggambarkan apa yang telah dilalui peserta didik selama belajar. Selain netral, umpan balik juga bersifat objektif dan deskriptif. Umpan balik berfungsi

sebagai sarana informasi, motivasi, komunikasi serta dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagaimana menurut Hattie & Timperley (2007, p.147) umpan balik merupakan “moderator tunggal paling kuat yang meningkatkan prestasi”.

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025. penelitian ini terbagi atas tiga faktor, yaitu umpan balik eksternal, umpan balik inferensial, umpan balik langsung, dan umpan balik positif.

Hasil penelitian implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V SD N 1 Srandakan menunjukkan bahwa sebesar 16% tergolong dalam kategori sangat kurang, kategori kurang sebesar 16%, kategori sedang sebesar 36%, dan kategori baik sebesar 32%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi umpan balik pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas V SD N 1 Srandakan masih belum optimal. Untuk pembahasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini, maka akan dibahas setiap faktor implementasi umpan balik, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Umpan Balik Eksternal

Umpan balik eksternal merupakan umpan balik yang diterima oleh komunikator dari audiens secara langsung. Contoh umpan balik eksternal yaitu ekspresi wajah, perilaku, gerak-gerik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 16% tergolong dalam kategori sangat kurang, kategori kurang sebesar 16%, kategori sedang 48%, kategori baik sebesar 16% dan sangat baik sebesar 4%. Berdasarkan jawaban peserta didik melalui angket, skor yang paling sedikit ialah guru kurang mengetahui kondisi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini berarti guru kurang dapat membaca atau kurang memperhatikan ekspresi peserta didik saat menyampaikan materi, sementara itu memahami seberapa paham peserta didik terhadap materi yang disampaikan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Apabila peserta didik belum mampu menerima materi yang telah disampaikan dan ditambah lagi materi baru, hal tersebut akan membebani peserta didik.

Untuk mencari tahu apakah peserta didik telah memahami materi yang disampaikan dapat dilakukan melalui berbagai cara selain melihat ekspresi, yaitu menanyakan langsung kepada peserta didik apakah ada pertanyaan atau hal yang dibingungkan, bisa juga dengan memberi pertanyaan terkait materi yang disampaikan Misbah (2022, p.143).

## 2. Faktor Umpan Balik Langsung

Umpan balik inferensial adalah kesimpulan yang diberikan oleh komunikator kepada audiens dalam suatu komunikasi. Contoh umpan balik langsung yaitu siswa bertanya kepada guru ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan oleh guru dan guru membeikan respon terhadap apa yang dilakukan peserta didiknya.

Hasil penelitian implementasi umpan balik menunjukkan bahwa faktor umpan balik langsung dalam kategori sangat kurang sebesar 16%, kategori kurang sebesar 20%, kategori sedang sebesar 36%, kategori baik sebesar 28%, dan sebesar 0% pada kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 64% faktor umpan balik langsung beradadalam kategori sedang ke atas. Hal ini berarti masih diperlukan peningkatan dalam umpan balik langsung.

Berdasarkan angket yang telah disebar, pada faktor umpan balik langsung, indikator penkondisian kelas memiliki skor yang sangat rendah. Hal ini berarti guru kurang bisa dalam mengondisikan suasana kelas. Pengkondisian kelas sangat penting dalam menunjang proses belajar peserta didik, terlebih lagi pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang proses pembelajarannya banyak dilakukan di luar kelas. Hal tersebut menuntut guru pendidikan jasmani untuk dapat mengkondisikan kela dengan baik.

### 3. Faktor Umpan Balik Inferensial

Umpan balik langsung berarti respon audiens terhadap komunikator. Contoh dari umpan balik inferensial adalah guru menyimpulkan beberapa pertanyaan siswa yang sama kemudian memberikan jawaban.

Hasil penelitian faktor umpan balik inferensial terbagi dalam kategori sangat kurang sebesar 4%, kategori kurang sebesar 32%, kategori sedang sebesar 40%, kategori baik sebesar 16%, dan sebesar 8% pada kategori sangat baik.



Faktor umpan balik inferensial terbagi dalam dua indikator yaitu pemberian solusi dari permasalahan belajar peserta didik dan pemberian kesimpulan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan salah satu peran guru, yaitu sebagai sumber belajar (Yestiani & Zahwa, 2020, p.42). Guru sebagai salah satu sumber belajar akan sangat berkaitan dengan penguasaan materi oleh guru. Suatu saat ketika peserta didik bertanya akan suatu hal yang menghambat proses belajarnya, guru dapat dengan sigap menjawab pertanyaan peserta didik dengan bahasa yang mudah untuk dipahami. Berdasarkan hasil penelitian, guru sudah dapat memberikan solusi dan memberikan kesimpulan pembelajaran dengan baik.

#### 4. Faktor Umpan Balik Positif

Umpan balik positif merupakan tanggapan positif dari komunikator kepada audiens dalam suatu komunikasi. Contoh umpan balik positif adalah guru memberi apresiasi terhadap pencapaian siswanya

Hasil penelitian faktor umpan balik positif terbagi dalam kategori sangat kurang sebesar 16%, kategori kurang sebesar 12%, kategori sedang sebesar 44%, kategori baik sebesar 20%, dan sebesar 8% pada kategori sangat baik. Berdasarkan data di atas, faktor umpan balik positif masih perlu ditingkatkan, melihat kategori kurang dan sangat kurang sebesar 28%.

Faktor umpan balik positif terbagi ke dalam tiga indikator, yaitu memberikan apresiasi, memberikan motivasi, dan memberikan kenyamanan pada peserta didik (Hattie & Timperley, 2007, p.85). Dalam memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik dapat dilakukan dengan cara verbal

ataupun tindakan. Contoh pemberian motivasi secara verbal yaitu bercerita tentang kisah seseorang terkenal yang menginspirasi banyak orang, memberikan semangat, mengucapkan “bagus, mantap, baik sekali” untuk setiap kemajuan yang dialami peserta didik. contoh pemberian motivasi dan apresiasi melalui tindakan yaitu dengan mengacungkan jempol dan memberika tepuk tangan. Dari hasil penelitian hal-hal tersebut guru telah memberikan apresiasi dan motivasi dengan baik.

Untuk meningkatkan umpan balik positif, guru dapat menggunakan sentuhan fisik kepada peserta didik. Sebagai contoh, saat peserta didik hendak mempraktikkan suatu gerakan namun peserta didik kurang percaya diri atau tidak yakin bisa melakukannya, selain memberikan semangat guru dapat menepuk pundak dan memberikan motivasi. Sentuhan tersebut akan memberikan dorongan kepada siswa. Selain itu, guru dapat melakukan tos sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didiknya. Sentuhan fisik seperti itu akan memberikan semangat dan memberikan kesan bahwa guru adalah seseorang yang dekat dengan peserta didik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 adalah kategori “sangat kurang” sebesar 16%, kategori “kurang” sebesar 16%, kategori “sedang” sebesar 36%, kategori “baik” sebesar 32%, dan kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian, persentase terbesar tingkat implementasi umpan balik pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD N 1 Srandakan tahun ajaran 2024/2025 berada pada kategori sedang sebesar 36%.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk kedepannya sebagai guru dalam mengimplementasikan umpan balik pada pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, hasil penelitian ini sebagai memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai peran guru dalam mengimplementasikan umpan balik pada pembelajaran sehingga diharapkan menjadi guru yang berkompeten.

#### **C. Saran**

Berdasarkan dari penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penambahan sampel penelitian agar hasil dari penelitian lebih akurat.
2. Bagi guru, lebih memperluas pengetahuan mengenai umpan balik sehingga implementasinya lebih optimal. Implementasi umpan balik yang optimal akan membangun komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.
3. Bagi sekolah atau lembaga agar lebih memperhatikan kinerja, kompetensi, pelatihan, dan pengembangan guru agar dapat meningkatkan kualitas guru dan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshory, I., Erna, Y., & Dyah, E. worowiratri. (2016). Tahapan Dan Karakteristik Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar (Upaya Pemaknaan Development Task). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 383–389.
- Armiana. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*. <https://doi.org/10.24252/jpk.v3i2.36282>
- Darungan, T. S., Rahayu, G. R., & Claramita, M. (2016). Evaluasi Proses Pemberian Feedback di Tutorial Problem-Based Learning di Fakultas Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 5(2), 88. <https://doi.org/10.22146/jpki.25320>
- Diba, F., & Muttaqien, N. (2019). Perkembangan Peserta Didik. *Pustakapedia*, 1–222.
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Febriyanti, C. (2015). Pengaruh Bentuk Umpan Balik dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Trigonometri. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 203–214. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.125>
- Hasdiana, U. (2018). Filsafat Dalam Pendidikan. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1).
- Hattie, J., & Anderman, E. M. (2013). *International Student Achievement Guide to Edited by John Hattie*.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Histani, F. (2023). Pengaruh Pemberian Umpan Balik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. In *International Journal of Technology* (Vol. 47, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002><https://doi.org/10.1016/j.cs>[tp.2023.100950%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007%0Ahttp](https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007)[s://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.tra.2020.](https://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816)[03.015%0Ahttps://doi.org/10.1016/j](https://doi.org/10.1016/j)
- Ifadah, N. (2023). *Skripsi Oleh: Nurul Ifadah Nim: T20191427*.
- Maulana, R., Ma'ruf, D., & Tarmizi. (2020). Model Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Blanded Learning Berbasis Mobile. *Journal Informatic, Education and Management*, 2(2), 54–61.
- Misbah, S. (2022). Penerapan Metode Umpan Balik (Feed Back Partner) untuk

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote Kelas X IPS-2 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 6374. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i2.219>

- Nicol, D. (2010). From monologue to dialogue: Improving written feedback processes in mass higher education. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 35(5), 501–517. <https://doi.org/10.1080/02602931003786559>
- Oktaria, D. (2018). Buku Ajar Umpan Balik Konstruktif. In *Fakultas Ilmu kedokteran Universitas Lampung*.
- Parenuang, H., Rusli, K., Janwar, M., & Munandar, W. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Bola Negeri Barru Efforts To Improve Learning Outcomes of Basic Passing Techniques for Volleyball Through Reinforcement of Feedback in Class VIII Students of Mts Negeri Barru. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 152–162.
- Pratiwi, E. (2018). Dasar- Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 53(9), 1689–1699.
- Purwadi, S. P. (2014). Pengembangan Konsep Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Purwadi, S.Pd.*, 1–41.
- Putri Utami, A. (2020). *Pengaruh Teknik Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas V SDN 1 Nambahrejo Kotagajah Lampung Tengah Tahun 2019/2020*.
- Rahmawati Raharjo, K. (2024). *Implementasi Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Proses Pembelajaran Di Sd Negeri Duwet Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2023/2024*.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Sofyatiningrum, E., Sisdiana, E., Ulumuddin, I., Nur'Aini, F., & Sugilar, H. (2020). *Bunga Rampai Umpan Balik Guru Terhadap Proses Dan Hasil Pembelajaran Siswa*. <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Sudijono, A. (2006). Pengantar Evaluasi Pendidikan. In *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.
- Wahyudi, D., & Sari, A. (2016). Penggunaan Media, Variasi, Dan Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 1(2), 81–95. <http://eprints.ums.ac.id/36381/>.

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fikk.unv.ac.id>, Surel : [humas\\_fikk@unv.ac.id](mailto:humas_fikk@unv.ac.id)

3 Januari 2024

Kpd Yth Saudara Muhammad Irfan Hidayat NIM 20604224079

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Efektivitas Penggunaan *Feedback* pada Pembelajaran Penjas Menggunakan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik di SD N Koriipan.

Dosen Pembimbing : **Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP 19820522 200912 1 006

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-530826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1150/UN34.16/PT.01.04/2024

18 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD N 1 Srandakan  
Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Hidayat  
NIM : 20604224079  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Umpan Balik (Feedback) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SD N 1 Srandakan, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 22 - 26 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 1 SRANDAKAN**

Alamat: Srandakan, Trimurti, Srandakan, Bantul, D I Y 55762.  
Telepon: (0274) 6464773, e-mail: [sd1srandakan2019@gmail.com](mailto:sd1srandakan2019@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

No. 422/057/SRA.D.02/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Entiek Nurhayati, S.Pd.Jas., M.Pd  
NIP : 196803181988062001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 1 Srandakan

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD IRFAN HIDAYAT  
NIM : 20604224079  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Srandakan pada tanggal 22 Juli 2024 guna penulisan Skripsi dengan judul **"Implementasi Umpan Balik (Feedback) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SD N 1 Srandakan, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Srandakan, 22 Juli 2024  
Kepala Sekolah  
  
**Entiek Nurhayati, S.Pd.Jas., M.Pd.**  
NIP. 196803181988062001

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fkk.uny.ac.id>, Surel : [bumas\\_fkk@uny.ac.id](mailto:bumas_fkk@uny.ac.id)

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Han Hidayat  
Dosen Pembimbing : Riky Dwi Handala S.Pd.Kor., M.Or.  
NIM : 20604224079  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Implementasi Umpan Balik (Feedback) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V S.D.N. Seandakan


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu, 6 Maret 2024	Judul	Mengubah jadi informasi umpan balik	☑
2	Senin, 15 Juli 2024	Bab I, II, III	Pengesuaian rumusan masalah	☑
3	Rabu, 17 Juli 2024	Bab I, II, III	Penulisan Kajian Pustaka	☑
4	Jumat, 19 Juli 2024	Bab I, II, III	Penulisan tata bahasa	☑
5	Senin, 22 Juli 2024	Bab I, II, III	Revisi Angket	☑
6	Rabu, 24 Juli 2024	Bab I, II, III	Sesuai dengan penulisan pedoman TAS	☑
7	Jumat, 26 Juli 2024	Bab I, II, III	Acc Ambil data	☑
8	Senin, 19 Agustus 2024	Bab IV, V	Kuantitatif tidak boleh menyimpulkan	☑
9	Selasa, 20 Agustus 2024	Bab I, II, III, IV, V	Sesuai dengan pedoman penulisan	☑
10	Kamis, 22 Agustus 2024	Bab I, II, III, IV, V	Sesuai dengan pedoman penulisan	☑
11	Rabu, 28 Agustus 2024	Bab I, II, III, IV, V	Acc Ujian	☑

Mengetahui  
Koord. Prodi SI PJSD

  
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 2...September 2024

Mahasiswa,

  
Muhammad Han Hidayat  
NIM. 20604224079

Lampiran 5. Angket Penelitian

**Angket Implementasi Umpan Balik (*Feedback*) Oleh Guru Pada Pembelajaran PJOK Anak Kelas V di SD N 1 Srandakan Tahun 2024/2025**

- Petunjuk:**
1. Isilah identitas terlebih dahulu!
  2. Bacalah pernyataan dengan saksama!
  3. Lingkari jawaban yang menurutmu paling tepat.

**Identitas responden**

Nama :

No absen :

1. Guru memperhatikan ekspresi wajah saya ketika menyampaikan pembelajaran.
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
2. Guru mengetahui jika saya sedang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
3. Guru tidak senang ketika saya bertanya.
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
4. Guru memberikan kesempatan saya untuk mengemukakan pendapat yang berbeda dengan guru.

- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
5. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan ekspresi tersenyum.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
6. Guru memperhatikan seluruh siswa pada saat menyampaikan materi pembelajaran.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
7. Guru memberikan ekspresi marah ketika saya bertanya.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
8. Guru memberikan teguran kepada saya ketika membuat suasana kelas gaduh.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
9. Guru tidak memberikan solusi ketika saya mengalami kesulitan belajar.

- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
10. Guru memberikan tugas diakhir pembelajaran.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
11. Guru memberi semangat saat saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
12. Guru tidak memberikan tepuk tangan ketika saya berhasil melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
13. Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
14. Guru tidak pernah memeriksa seberapa pemahaman saya mengenai suatu materi pembelajaran.

- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
15. Guru memberikan pertanyaan pada akhir pembelajaran.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
16. Guru menyimpulkan beberapa siswa yang sama.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
17. Pada saat proses pembelajaran, guru berjalan mendekati siswanya.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
18. Pada saat saya merasa kurang percaya diri, guru menepuk pundak untuk memberikan semangat.
- A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah



19. Guru memberikan acungan jempol atas pencapaian pembelajaran saya.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Jarang
- D. Tidak Pernah

20. Pada saat saya bertanya, guru mengapresiasi dengan mengatakan “pertanyaan bagus”.

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Jarang
- D. Tidak Pernah

## Lampiran 6. Data Penelitian

A1		No																					
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
1	Nama	Umpan Balik Eksternal					Umpan Balik Langsung					Umpan Balik Inferensial					Umpan Balik Positif					Jumlah	
2	No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
3	1 AAPA	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2		59
4	2 AKW	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3		59
5	3 AM	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3		68
6	4 ANA	4	2	3	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4		65
7	5 AR	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3		66
8	6 ARD	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	1	3	2		62
9	7 APNA	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3		64
10	8 BAR	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2		52
11	9 BWAH	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2		66
12	10 BS	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4		71
13	11 EFD	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4		68
14	12 FRHN	2	1	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	3	1	2	2	1	2	2		51
15	13 CKNP	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2		67
16	14 CJP	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	2		68
17	15 DCP	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2		64
18	16 DSR	4	2	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	2	1	2	4		59
19	17 HAT	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2		57
20	18 FFE	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	1	1	3		50
21	19 JOV	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2		62
22	20 KPA	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3		64
23	21 KVA	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3		70
24	22 MBA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4		71
25	23 NHNP	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3		53
26	24 PAK	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	1	1	2	3	3	3		60
27	25 RK	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	4	4		68
28																							

*Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian*



